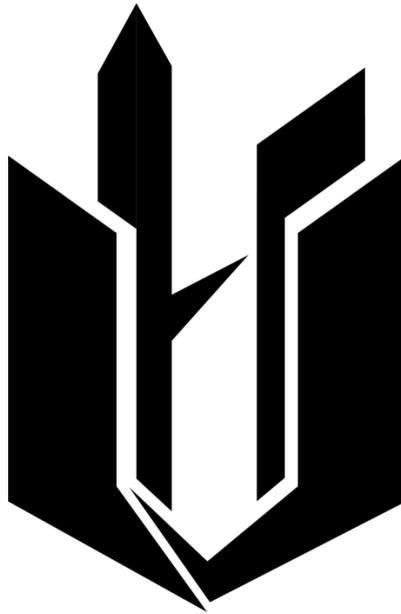


**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KUALITAS AUDIT,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi**



Oleh:

Nama Lengkap: Risma Puspitasari
NIM: 2017310052

UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS

SURABAYA

2021

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Risma Puspitasari
Tempat, Tanggal Lahir : Madiun, 29 Agustus 1998
NIM : 2017310052
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing
Tanggal : 11 Oktober 2021



(Pepie Diptyana, S.E., Ak., M.Si.)
NIDN: 0724087601

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi
Tanggal :

(Dr. Nanang Shonhadji, S.E., Ak., M.Si., CA., CIBA., CMA)
NIDN: 0731087601

PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KUALITAS AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Risma Puspitasari
Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya
2017310052@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

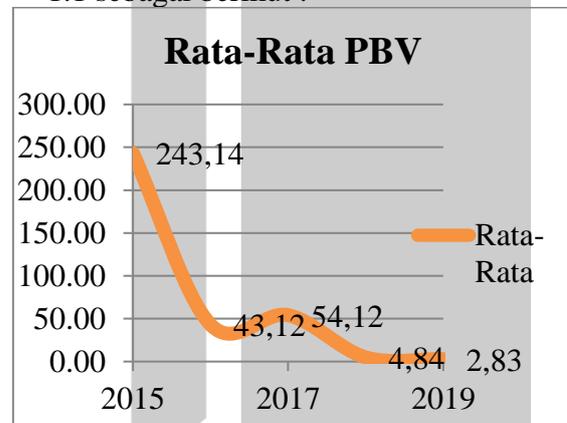
Firm value is an investor's perception of the level of success of the company which often follows the stock price, the value of the company can describe the actual state of the company. Therefore, this study aims to examine whether there is an effect of managerial ownership, audit quality, firm size and leverage on firm value. The sample in this study is the consumer goods industrial sector companies manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The population in this study were 87 samples using the Saturated Sample method and observations over a period of 5 years. Data were analyzed using multiple linear regression analysis model. The results showed that firm size had a significant effect on firm value while managerial ownership, audit quality and leverage had no significant effect on firm value.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Investor dalam melakukan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham (Suwardika & Mustanda, 2017).

Data yang diperoleh dari Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia sebanyak 42 perusahaan membuktikan bahwa dalam kurun waktu 2015-2019 mengalami fluktuasi untuk Rata-Rata *Price to Book Value* (PBV) nya, sehingga dapat disimpulkan bahwa Rata-Rata nilai PBV masih tergolong cenderung rendah yang berarti

menunjukkan bahwa harga pasar saham lebih rendah daripada nilai bukunya. Dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut :



Sumber : IDX, data diolah

Gambar 1.1

Rata-Rata Pbv Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi

Berdasarkan fenomena tersebut, penting untuk dilakukan penelitian karena yang pertama, peneliti melihat bahwa telah terjadi

fenomena fluktuasi pada nilai PBV yang cenderung menurun dari tahun 2015-2019. Kedua, karena terdapat perbedaan hasil penelitian antara peneliti satu dengan lainnya. Peneliti melakukan penelitian ini guna untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari kepemilikan manajerial, kualitas audit, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Investor dalam melakukan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsik (*intrinsic value*).

Kepemilikan Manajerial merupakan alat ukur untuk mempertimbangkan persentase saham yang dimiliki oleh manajemen secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan yang meliputi komisaris dan direksi. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Linda Safitri Dewi & Nyoman Abundanti (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun terjadi inkonsisten hasil dengan penelitian Kadek Ria Citra & I Gede Sanica (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kualitas Audit sangat berpengaruh dalam pelaporan

keuangan, karena audit atas laporan keuangan tersebut bertujuan untuk menilai kewajaran dari laporan keuangan dimana dalam melaksanakan tugasnya auditor akan selalu berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang telah ditetapkan. Laporan keuangan yang akurat dan berkualitas serta dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dihasilkan dari seorang auditor yang berkualitas. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Zumrotun Nafi'ah & Sopi (2020) yang menyatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun terjadi inkonsisten hasil dengan penelitian Yuli Susanti, dkk (2018) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran nilai yang memperlihatkan besar kecilnya suatu perusahaan. Terdapat berbagai proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan seperti jumlah karyawan, total aset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar. Namun hasil penelitian Dody Hapsoro & Zaki Naufal Falih (2020), Asmaul Husna & Ibnu Satria (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan juga terjadi inkonsisten hasil dengan penelitian I Nyoman Agus & I Ketut Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage juga penting dalam sebuah perusahaan yang mana merupakan banyaknya jumlah utang yang dimiliki perusahaan dalam melakukan pembiayaan dan dapat

digunakan untuk mengukur besarnya modal yang dibiayai dengan utang. Penelitian dari Markonah, et al (2020), I Nyoman Agus & I Ketut Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun terjadi inkonsisten hasil penelitian dengan Agus Gurnita Adi Kanta, et al (2021), Fitra Dwi Rahmadani & Sri Mangesti Rahayu (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

RERANGKA TEORITIS YANG DIGUNAKAN DAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan suatu kontrak antara prinsipal (pemilik perusahaan/pemegang saham mayoritas) dengan agen (manajer perusahaan) untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Prinsipal sebagai pemilik perusahaan berkewajiban menyediakan fasilitas dan dana untuk kebutuhan operasi perusahaan, sedangkan agen sebagai pengelola perusahaan berkewajiban mengelola perusahaan yang dipercayakan oleh pemegang saham kepadanya untuk kemakmuran dan keuntungan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Santoso, 2015: 8-128). Tujuan teori keagenan ini memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan akan menerima *return* atas dana yang telah dan anak mereka investasikan sehingga dapat memberikan keuntungan bagi para investor.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan Presepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham, Nilai

perusahaan yang baik maupun buruk akan berdampak pada nilai pasar perusahaan dan mempengaruhi keputusan investasi para investor untuk menanamkan modal atau menarik investasi dari perusahaan (Markonah, Salim & Franciska, 2020).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial merupakan adalah proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif turut dalam pengambilan keputusan perusahaan, meliputi direksi dan komisaris yang berperan dalam membatasi perilaku menyimpang dari manajemen perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019).

Kualitas Audit

Kualitas Audit merupakan karakteristik/gambaran hasil audit yang didasarkan pada suatu kemungkinan yang mana seorang auditor akan dapat menemukan ataupun melaporkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada sistem akuntansi perusahaan yang telah diaudit (Nafiah & Sopi, 2020).

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan sebuah gambaran untuk menilai besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dengan melihat dari total aset dan penjualan yang disajikan pada bagian keuangan di akhir periode, Ukuran Perusahaan ini diasumsikan dengan menggunakan *Log Natural* yaitu menggunakan nilai dari Total Aset dengan tujuan agar dapat mengurangi fluktuasi data yang berlebihan (Hapsoro & Falih, 2020).

Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana modal perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kembali hutang dengan menggunakan modal (Kanta, Hermanto & Surasni, 2021).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan saham manajerial yang meningkat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah yang ada di perusahaan. Semakin bertambahnya saham yang dimiliki manajer, melalui kepemilikan manajerial akan memotivasi kinerja manajemen karena mereka memiliki andil dalam perusahaan baik sebagai pengambil keputusan maupun yang bertanggungjawab, sehingga kinerja manajemen akan semakin baik dan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan (Citra Dewi & Sanica, 2017).

H1: Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Auditor yang mempunyai kualitas audit yang baik akan membuat investor percaya terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan karena laporan yang sudah di audit dapat memberikan suatu keyakinan kepada investor

khususnya pada saat akan menanamkan modalnya, sehingga membuat investor tidak ragu lagi untuk melakukan investasi.

H2: Kualitas Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran sebuah perusahaan dalam skala besar ataupun kecil dapat dilihat berdasarkan total aktivasnya, jika aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut besar atau naik terus maka akan membuat investor menaruh perhatian besar pada perusahaan tersebut, artinya perusahaan tersebut memiliki kondisi yang baik dan dengan adanya kondisi baik pada suatu perusahaan membuat investor ingin memiliki saham perusahaan dengan cara meningkatkan penawaran harga saham di pasaran.

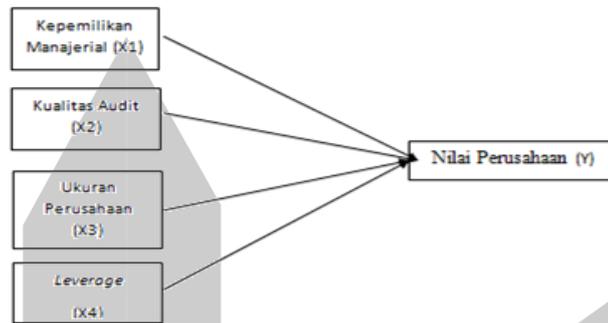
H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat rasio *leverage* yang rendah menandakan perusahaan tidak menggunakan banyak utang dalam menandai operasional perusahaan, semakin kecil utang dalam suatu perusahaan maka investor akan senang dalam memberikan pendanaan karena laba perusahaan akan lebih banyak digunakan sebagai dividen sehingga hal tersebut dapat meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri.

H4: *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder (penelitian arsip) karena data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang telah tercatat dalam BEI tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Non Probability Sampling* yaitu *Sampling Jenuh*, teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Definisi Operasional

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan cerminan atau penilaian investor terhadap nilai buku sebuah perusahaan melalui harga sahamnya dalam suatu perusahaan tersebut. Jika semakin tinggi *Price to Book Value*, maka semakin baik pula penilaian investor terhadap nilai buku perusahaan dan biasanya tercermin pada nilai pasar saham perusahaan (Markonah, Salim & Franciska, 2020).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial merupakan proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif turut dalam pengambilan keputusan perusahaan, meliputi direksi dan komisaris yang berperan dalam membatasi perilaku menyimpang dari manajemen perusahaan. kepemilikan manajerial dapat diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen dibagi dengan saham yang beredar (Dewi & Abundanti, 2019).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Kualitas Audit

Kualitas Audit merupakan karakteristik/gambaran hasil audit yang didasarkan pada suatu kemungkinan yang mana seorang auditor akan dapat menemukan ataupun melaporkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada sistem akuntansi perusahaan yang telah diaudit. Dalam penelitian ini

menggunakan perhitungan *Dummy* (Nafiah & Sopi, 2020) sebagai berikut :

- 1 = KAP the Big Four
- 0 = KAP Non the Big Four

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan sebuah gambaran untuk menilai besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dengan melihat dari total aset dan penjualan yang disajikan pada bagian keuangan di akhir periode. Dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan *Log*

Natural dari total aset perusahaan (Hapsoro & Falih, 2020)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LN}(\text{Total Aset})$$

Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana modal perusahaan dibiayai dengan hutang. *Leverage* ini diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (Munawir, 2014: 8-345) :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	87	0,00	8,27	0,7187	1,07591
Ukuran Perusahaan	87	Rp. 133.831.888.816	Rp. 31.619.514.000.000	Rp. 4.331.796.424.947	Rp. 6.605.973.762.311
Leverage	87	0,08	1,77	0,6441	0,48518
Nilai Perusahaan	87	0,01	6,86	2,1456	1,80067
Valid N (listwise)	87				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil dari perhitungan statistik nilai perusahaan menunjukkan bahwa variabel dependen Nilai Perusahaan memiliki nilai Minimum, Maksimum dan Rata-Rata. Nilai minimum sebesar 0,01 kali yang merupakan nilai minimum dari perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 dengan harga pasar saham sebesar 8.575 dan nilai buku sebesar 1.586. Nilai maksimum pada

Nilai Perusahaan sebesar 6,86 kali yang merupakan nilai maksimum dari perusahaan Mayora Indah Tbk pada tahun 2018 dengan harga pasar saham sebesar 2.620 dan nilai bukunya sebesar 382,07.

Hasil dari perhitungan statistik untuk kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa Nilai minimum sebesar 0,00% yang merupakan nilai minimum dari perusahaan Kalbe Farma Tbk pada

tahun 2019, hal ini tergolong rendah karena jumlah saham yang dimiliki manajerial lebih rendah daripada jumlah saham beredarnya. Nilai maksimum pada Kepemilikan Manajerial sebesar 8,27% yang dimiliki oleh perusahaan Martina Berto Tbk pada tahun 2019, dalam hal ini dikatakan tinggi karena jumlah saham yang dimiliki manajerial lebih tinggi/besar daripada jumlah saham beredarnya sehingga hasil prosentase dari kepemilikan manajerial juga ikut naik pula.

Hasil dari perhitungan statistik untuk kualitas audit menunjukkan bahwa Kualitas Audit memakai perhitungan *Dummy* dengan melihat dari Jumlah dan Nilai Persen nya. Nilai 1 = KAP *the big four* memiliki jumlah data sebanyak 32, sedangkan untuk nilai dalam persen nya yaitu sebesar 36,8%. Nilai 0 = KAP *non the big four* memiliki 55 jumlah data, sedangkan untuk nilai persen nya sebesar 63,2%. Dari perhitungan tersebut dapat dijumlahkan dari total keseluruhan ada 87 jumlah data dengan hitungan persen yaitu 100%.

Hasil dari perhitungan statistik untuk ukuran perusahaan menunjukkan bahwa Nilai minimum sebesar Rp. 133.831.888.816 yang merupakan perhitungan dari

perusahaan Kedaung Indah Can Tbk pada tahun 2015 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki total aset terkecil pada tahun 2015. Nilai maksimum pada Ukuran Perusahaan sebesar Rp. 31.619.514.000.000 yang dimiliki oleh perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki total aset terbesar pada tahun 2017. Nilai aset/aktiva perusahaan yang besar menunjukkan bahwa ukuran dari sebuah perusahaan tersebut juga besar.

Hasil dari perhitungan statistik untuk *leverage* menunjukkan bahwa Nilai minimum sebesar 0,08 yang merupakan nilai minimum dari perusahaan Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2016. Nilai maksimum pada *Leverage* sebesar 1,77 yang merupakan nilai maksimum dari perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio utang terhadap modal, maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dan panjangnya karena perusahaan mendapat pendanaan modal dari pemberian hutang, bukan dari pendapatan perusahaan itu sendiri.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Setelah Dilakukan Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	87	
Normal Parameters^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,48346814

Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,069
	Negative	-0,080
Test Statistic	0,080	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah

Data dalam penelitian ini pada awalnya berjumlah 210 data, yang berasal dari laporan keuangan 48 perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar dalam BEI Namun ketika melakukan uji normalitas awal, hasil yang didapat adalah nilai signifikan kurang dari 0,05, sehingga peneliti melakukan outlier data agar dapat membuat data peneliti dapat dikatakan normal. Tabel tersebut menunjukkan bahwa setelah melakukan outlier, data penelitian ini berkurang 123 data, sehingga total data menjadi 87. Uji normalitas kedua ini memperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* bernilai 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas
Tabel 3
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Kepemilikan Manajerial	0,940	1,064
	Kualitas Audit	0,801	1,248
	Ukuran Perusahaan	0,810	1,235
	Leverage	0,930	1,075
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui jika tidak ada variabel yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan pada tabel VIF tidak ada variabel yang memiliki nilai melebihi nilai 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak adanya Multikolonieritas antar variabel independen pada model regresi di penelitian ini. Penelitian ini dikatakan baik karena tidak terjadi korelasi antar sesama variabel independen.

Variabel Independen	Signifikan	Kesimpulan
Kepemilikan Manajerial	0,055 > 0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Kualitas Audit	0,332 > 0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,001 < 0,05	Terjadi Heterokedastisitas
Leverage	0,018 < 0,05	Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah

Uji Heterokedastisitas
Tabel 4
Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan dari hasil pengujian menggunakan SPSS 25, tabel ini menunjukkan bahwa ada nilai signifikan variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,05. Terdapat dua variabel yang memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05, yaitu variabel ukuran perusahaan dan *leverage* dengan nilai signifikansi 0,001 dan 0,018. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut mengalami kasus-kasus heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda
Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients</i>		
Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-17,102	3,659

X1_Kepemilikan Manajerial	-0,178	0,157
X2_Kualitas Audit	0,033	0,377
X3_Ukuran Perusahaan	0,682	0,131
X4_Leverage	0,219	0,350

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut, maka persamaan yang dihasilkan untuk model pertama regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = \alpha + \beta_1 X_1 (\text{Kepemilikan Manajerial}) + \beta_2 X_2 (\text{Kualitas Audit}) + \beta_3 X_3 (\text{Ukuran Perusahaan}) + \beta_4 X_4 (\text{Leverage}) = -17,102 - 0,178 \text{ KM} + 0,033 \text{ KA} + 0,682 \text{ UK} + 0,219 \text{ LVR}$$

Uji Hipotesis
Uji F

Tabel 6
Hasil Uji Statistik

ANNOVA		
Model	F hitung	Sig
Regression	9,704	0,000

Sumber: Data diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 9,704 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini *Fit/Layak* untuk digunakan. H0 ditolak yang artinya variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kualitas audit, ukuran perusahaan dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji R²

Tabel 7
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Model Summary			
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,567	0,288	1,51922

Sumber: Data diolah

Tabel 8 tersebut menunjukkan hasil koefisien determinasi dengan nilai adjusted R square sebesar 0,288 atau 28,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel dependen hanya 28,8% saja, sedangkan sisanya yaitu 71,2% dijelaskan oleh variabel lainnya. Besarnya koefisien korelasi berganda (R) yaitu sebesar 0,567 artinya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah sebesar 56,7%.

Uji T

Tabel 8
Hasil Uji t

Coefficients		
Model	t hitung	Sig.
X1_Kepemilikan Manajerial	-1,135	0,260
X2_Kualitas Audit	0,088	0,930
X3_Ukuran Perusahaan	5,206	0,000
X4_Leverage	0,626	0,533

Sumber: Data diolah

Uji T merupakan suatu metode untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen. Hasil statistik tersebut menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel yang memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Ketiga variabel tersebut adalah kepemilikan manajerial, kualitas audit dan *leverage*, nilai signifikan di atas 0,05 yang berarti hipotesis tersebut ditolak. Sedangkan untuk hipotesis 3 menyebutkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, hipotesis ini diterima karena nilai signifikansinya berada di bawah 0,05.

Pembahasan

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini diduga karena kepemilikan saham oleh pihak manajemen yaitu dewan Direksi dan Komisaris pada perusahaan proporsinya masih sangat kecil sehingga pihak manajemen belum merasakan atas kepemilikan tersebut. Dengan adanya jumlah kepemilikan yang rendah menyebabkan pihak manajemen lebih mementingkan kepentingannya sendiri daripada kepentingan perusahaan. Proporsi kepemilikan saham yang belum signifikan tersebut menyebabkan manajer lebih mementingkan tujuannya sebagai seorang manajer daripada sebagai pemegang saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Ria Citra & I Gede Sanica (2017) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sebaliknya, hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Safitri Dewi &

Nyoman Abundanti (2019) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan pengklasifikasian kantor akuntan publik *big the four* dan kantor akuntan publik *non big the four* dianggap bukan pilihan yang tepat untuk mengukur kualitas audit sebuah perusahaan. Pada kenyataannya KAP besar maupun kecil tidak menjadi tolak ukur investor untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan, mengukur dengan melihat dari KAP besar pun yang didasarkan dari segi besaran pertumbuhan penyebaran pasar yang dilakukan, total pendapatan yang dihasilkan serta reputasi yang mereka miliki juga tidak mempengaruhi karena pada dasarnya investor bisa saja lebih tertarik melihat dari segi kenaikan laba ataupun total aset perusahaan, yang mana hal tersebut di nilai investor lebih nyata bisa melihat sejauh mana perusahaan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan maupun kualitas dari perusahaan itu sendiri

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Susanti, dkk (2018) yang menyatakan bahwa Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sebaliknya, hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zumrotun Nafi'ah & Sopi (2020) yang menyatakan bahwa Kualitas Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan bahwa besarnya total aset perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan total aset perusahaan yang tinggi dapat diketahui bahwa kinerja perusahaan semakin bagus dan dapat meningkatkan harga saham sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan yang dapat mengakibatkan peningkatan modal perusahaan karena modal saham meningkat, jika total aset perusahaan mengalami peningkatan maka akan meningkatkan nilai perusahaan pula. Semakin besar jumlah aset perusahaan maka semakin besar modal perusahaan, hal ini tentunya akan meningkatkan nilai *Price to Book Value*. Ukuran perusahaan digunakan sebagai tolak ukur bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga ukuran perusahaan memiliki efek positif dan memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Espi dan Dul (2019), dan Moh. Rendra (2019) yang menyatakan bahwa intensitas aset berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Intensitas aset tetap memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak dikarenakan beban penyusutan dari kepemilikan aset tersebut dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi laba fiskal perusahaan, yang juga mengakibatkan perunan beban pajak yang diterima oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan

oleh Dody Hapsoro & Zaki Naufal Falih (2020) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sebaliknya, hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Agus & I Ketut Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan *Leverage* dari tahun 2015-2019 mengalami kenaikan yang cukup signifikan daripada variabel yang lainnya, tingginya nilai *Leverage* pada perusahaan sektor barang konsumsi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai hutang yang lebih besar daripada nilai modalnya sehingga dapat menambah beban perusahaan pada kreditur, hasil pengujian ini juga menandakan terjadi hubungan yang terbalik antara *leverage* dengan nilai perusahaan. Semakin rendah *leverage* suatu perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin tinggi, tidak berpengaruhnya *leverage* terhadap nilai perusahaan juga dapat dikarenakan banyak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang modalnya menggunakan utang lebih besar daripada modal sendiri.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Gurnita Adi Kanta, et al (2021) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sebaliknya, hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Agus

& I Ketut Mustanda (2017) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) menyatakan bahwa sebesar 28,8% variabel kepemilikan manajerial, kualitas audit, ukuran perusahaan dan *leverage* dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel bebas diluar variabel yang digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan hasil Uji F dapat diketahui bahwa model regresi fit sehingga data dapat dengan baik digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan hasil Uji T pada 87 sampel, variabel kepemilikan manajerial dinyatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan dinyatakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu Tidak semua perusahaan sektor industri barang konsumsi melaporkan laporan keuangan pada saat periode penelitian tahun 2015-2019. Ditemukan data yang *outlier*, sehingga perlu dikeluarkan dari

sampel. Dengan demikian hal ini mengakibatkan jumlah sampel berkurang. Ditemukan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi masih terjadi unsur Heterokedastisitas karena sudah mengalami *outlier* sebanyak 5x dan Nilai R^2 yang rendah dari hasil pengujian hanya sebesar 28,8%.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang bersifat untuk mengembangkan penelitian sejenis selanjutnya adalah agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang berbeda untuk mengantisipasi terjadinya keterbatasan data. Peneliti dapat menambah jumlah sampel yang digunakan agar pada saat data tidak normal dan harus di *outlier* maka sampel bisa diperkirakan masih dengan jumlah yang banyak. Peneliti dapat menambah jumlah data agar pada saat variabel yang digunakan berpengaruh dan di uji tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Peneliti dapat menambahkan variabel lain yang hasil variabel independen nya lebih kuat untuk mempengaruhi nilai perusahaan agar nilai R^2 yang dihasilkan tidak terlalu rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Citra Dewi, K. R. and Sanica, I. G. (2017) 'Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', 2(1), pp. 2528–1216. doi: 10.31227/osf.io/e6pmx.
- Dewi, L. S. and Abundanti, N. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), p. 6099. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12.
- Dwi Rahmadani, F. and Mangesti Rahayu, S. (2017) 'Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan', *Ekonom: Jurnal Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*, 52(1), pp. 1173–182. doi: 10.37577/ekonam.v1i2.216.
- Ghozali, P. H. I. (2018) 'Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25', in *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. 9th edn, pp. 1–490.
- Hapsoro, D. and Falih, Z. N. (2020) 'The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure', *Journal of Accounting and Investment*, 21(2), pp. 240–257. doi: 10.18196/jai.2102147.
- Hidayati, N. and Ningsih, I. (2021) 'The Influence Of Capital Structure On Company Value In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Business and Banking*, 2, pp. 14–25.

- Husna, A. and Satria, I. (2019) 'Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), pp. 50–54. doi: 10.32479/ijefi.8595.
- IDN Financials. Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2019. Www.Idnfinancials.Com Diakses tanggal 27 Mei 2021.
- IDX. Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.. Www.Idx.Co.Id Diakses tanggal 27 Mei 2021.
- Kanta, A. G. A., Hermanto and Surasni, N. K. (2021) 'The Effect of Leverage and Profitability on Firm Value with Dividend Policy as Moderation Variable (Studies in Manufacturing Companies for the 2014-2018 Period)', *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(1), pp. 245–255.
- Markonah, M., Salim, A. and Franciska, J. (2020) 'Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value', *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(1), pp. 83–94. doi: 10.38035/dijefa.v1i1.225.
- Munawir, D. S. (2014) *Analisa Laporan Keuangan*. 15th edn. Edited by Liberty.
- Nafiah, Z. and Sopi, S. (2020) 'Pengaruh Kepemilikan Internal, Kualitas Audit Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Stie Semarang*, 12(1), pp. 69–78. doi: 10.33747/stiesmg.v12i1.397.
- Perdana, A. (2021) *Mengenal Big 4 Kantor Akuntan Publik*, *Glints.com*. Available at: <https://www.accountingcoach.com/blog/big-4-accounting..> <https://www.accountingcoach.com/blog/big-4-accounting> Diakses tanggal 13 Agustus 2021
- Santoso, P. D. B. (2015) *Keagenan (Agency) : Prinsip-Prinsip Dasar, Teori, dan Problematika Hukum Keagenan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Susanti, Y., Mintarti, S. and Asmapane, S. (2018) 'Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia', *Akuntabel*, 15(1), p. 1. doi: 10.29264/jakt.v15i1.1924.
- Suwardika, I. and Mustanda, I. (2017) 'Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti', *None*, 6(3), p. 254488.
- Yahoo Finance*. Harga Pasar Saham Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2019. Www.Yahoofinance.Com Diakses tanggal 27 Mei 2021.